

HALELUYA!

Salam sejahtera Adik-adik terkasih dalam Yesus Kristus. Edisi Pelita Kecil kali ini akan membahas mengenai apa itu **Rendah Hati** dan bagaimana contoh sikap **Rendah Hati** yang Tuhan Yesus lakukan ketika Dia hidup di bumi. Yuk kita sama-sama lihat cerita-ceritanya.

Pojok Kreasi
MEWARNAI

Ketika Yesus sampai kepada seorang murid yang bernama Petrus, murid itu tidak mau kakinya dibasuh oleh Tuhan. Namun Tuhan memberitahu bahwa, jikalau Tuhan tidak membasuh kaki Petrus, maka Petrus tidak mendapat bagian dalam Tuhan.

Petrus pun mentaati Tuhan dan memberikan kakinya untuk dibasuh.

Melalui kisah ini, kita mengetahui bahwa menerima basuh kaki dengan cara yang benar sangatlah penting, karena ini merupakan syarat untuk bisa mendapatkan bagian dalam Tuhan dan masuk ke dalam Kerajaan Surga. Apakah Adik-adik sudah menerima basuh kaki yang benar? Jika belum, Adik-adik dapat bertanya kepada kakak-kakak atau pendeta di Gereja Yesus Sejati mengenai pentingnya basuh kaki, dan cara untuk menerima sakramen ini.

Kitab Bacaan
Yohanes
13:1-20

Yesus Membasuh Kaki Murid-murid-Nya

Suatu malam, sebelum hari raya Paskah dimulai, Yesus sedang makan bersama dengan murid-murid-Nya. Saat itu, Tuhan Yesus sudah mengetahui bahwa waktu-Nya untuk disalib sudah semakin dekat.

Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain dan mengikatkannya pada pinggang-Nya, kemudian ia menuangkan air ke dalam sebuah baskom, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu.





Pengajaran dari Basuh Kaki

**Yohanes
13:1-20**

Basuh kaki merupakan tradisi bangsa Israel dari sejak sebelum Tuhan Yesus datang ke bumi, hal ini pun tercatat beberapa kali di dalam Alkitab. Setiap kegiatan basuh kaki di Alkitab memiliki tujuan dan artinya masing-masing. Seperti ketika Abraham membasuh kaki pada Kejadian 18:3-5, di sini menggambarkan keramahan Abraham dalam menyambut tamu. Dalam Keluaran 40:30-32, basuh kaki adalah bentuk persiapan para imam sebelum melakukan pelayanan sebagai wujud menyucikan diri. Selain itu, basuh kaki juga biasanya dilakukan oleh seorang hamba kepada tuannya, seperti yang dikatakan oleh Abigail ketika dia menjadi isteri Daud (1 Samuel 25:40-41).

Namun basuh kaki yang tercatat di dalam Yohanes 13 memiliki makna yang lebih dalam dan pengajaran bagi kita dalam kehidupan sehari-hari.

Mengampuni (Yohanes 13:11)

Pada saat itu, Tuhan Yesus sudah mengetahui bahwa Yudas Iskariot akan menyerahkan diri-Nya. Meski demikian, Tuhan Yesus tetap membasuh kaki Yudas. Kita pun harus saling mengampuni seorang terhadap yang lain.

Rendah hati (Yohanes 13:13)

Secara tradisi, orang yang kedudukannya lebih rendah membasuh kaki orang yang kedudukannya lebih tinggi, seperti seorang hamba yang membasuh kaki tuannya. Tuhan Yesus adalah seorang guru, Dia dengan rendah hati mengambil sikap seperti hamba untuk membasuh kaki murid-murid-Nya. Kejadian ini tidak biasa dilakukan, sampai-sampai Petrus menolak untuk dibasuh kakinya (Yohanes 13:8).

Mendapat bagian dalam Tuhan (Yohanes 13:8)

Tuhan Yesus mengatakan bahwa yang dibasuh kakinya akan mendapat bagian dalam Tuhan. Perkataan ini mengandung arti bahwa mereka yang dibasuh kakinya akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah nanti. Maka dari itu, Tuhan Yesus memerintahkan kepada para murid-Nya, termasuk kita saat ini, untuk menerima basuh kaki yang benar.



Lita Perlu Dibasuh Kaki?

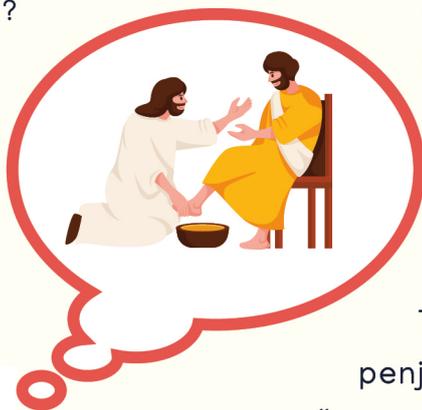
**Kitab Bacaan
Yohanes
13:1-15**

“Mama, Lita punya pertanyaan penting nih untuk Mama.” Terlihat raut muka Lita sangat serius memikirkan sesuatu.

“Apa itu, Lita? Sepertinya penting sekali ya?”

“Iya nih, Ma. Tadi di gereja Lita dengar cerita tentang basuh kaki. Lita heran, kenapa Tuhan Yesus malah membasuh kaki murid-murid-Nya ya?

Padahal kan Dia guru mereka.



Bukan semestinya murid-murid-Nya yang membasuh kaki Tuhan Yesus ya?

“Lita, waktu itu Tuhan Yesus sedang mengajar murid-murid-Nya untuk melakukan basuh kaki. Selain itu, Dia juga mengajarkan kepada kita untuk memiliki sikap rendah hati.”

“Rendah hati itu apa, Ma?” kembali muka Lita terlihat tidak mengerti.

“Rendah hati itu artinya kita tidak menganggap diri sendiri lebih dari orang lain. Contohnya, kita harus mau berteman dengan siapa saja, melayani semua orang.”

“Oh seperti itu ya, Ma. Baiklah, sepertinya Lita sudah mengerti.

Terima kasih ya Ma atas penjelasannya.”

“Sama-sama, Lita.

Sekarang kita cuci kaki yuk sebelum tidur.

Nanti Mama yang cucikan kaki Lita ya.”





Yuk, kita
warnai
sama-sama!



**JADWAL KEBAKTIAN
GEREJA YESUS SEJATI CABANG SUNTER**

Senin - Jumat	Pk 07.00	Kebaktian Doa Pagi
Jumat	Pk 19.00	Kebaktian Doa
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Pagi
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Anak
Sabtu	Pk 11.30	Pemahaman Alkitab
Sabtu	Pk 14.00	Kebaktian Sabat Siang
Sabtu	Pk 16.45	Persekutuan Pemuda Sunter
Minggu	Pk 09.00	Kebaktian Anak/Sekolah Minggu (Minggu ke-1 setiap bulan)



Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama **TUHAN YESUS?** Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil : pelitakecil.gyssunter@gmail.com tulis di subject : POJOK KREASI Ditunggu, ya !